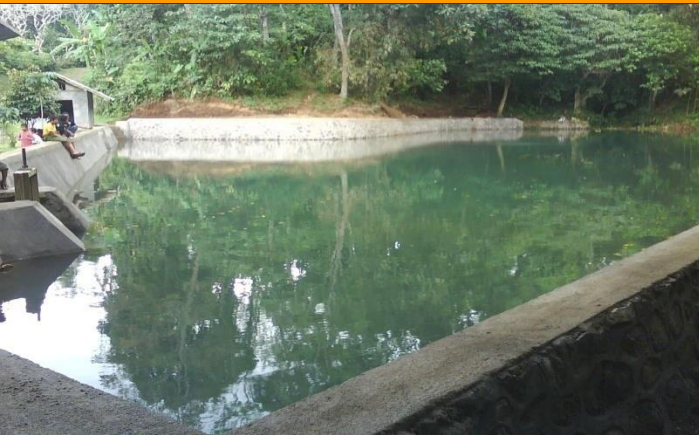


RENCANA PENGELOLAAN DAS TERPADU *DI DAS DODOKAN P LOMBOK*



KULIAH RENCANA PENGELOLAAN DAS

Oleh
Markum

Outline Dokumen Rencana P DAS Dodokan Terpadu :



Pendahuluan

Metodologi

Kebijakan dan Peraturan Terkait

Pembagian Wilayah Dodokan

Kondisi Dan Karakteristik

Analisis dan Perumusan Masalah

Rencana dan Strategi

Rencana Implementasi dan Kegiatan

Pemantauan dan Evaluasi

Rekomendasi





Gejala terjadinya kerusakan ekosistem DAS Dodokan saat ini ditunjukkan dengan fenomena sering terjadinya bencana banjir, erosi, sedimentasi dan tanah longsor. Berdasarkan hasil identifikasi dan inventarisasi lahan kritis, luas lahan kritis Provinsi NTB adalah 185.497,50 Ha (dengan kriteria sangat kritis dan kritis) atau sekitar 8,7% dari luas total wilayah Provinsi NTB.

DAS Dodokan memiliki penutupan lahan dengan kondisi yang memprihatinkan, hal ini terlihat dari kondisi lahan berhutan tinggal 15% dari total penggunaan lahan di dalam DAS Dodokan. Apabila kondisi DAS dianggap sama maka DAS Dodokan merupakan penghasil debit air dan sedimen tertinggi di antara DAS - DAS lain yang ada di SWP DAS Dodokan.

Seiring dengan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemanfaatan kawasan untuk berbagai kebutuhan (sarana pemukiman, perdagangan & industri, perhubungan, perkantoran, pariwisata dan lain-lain) akan semakin meningkat. Hal ini tentunya akan berimplikasi pada kondisi DAS secara keseluruhan.

Belum adanya RPDAS Terpadu sampai dengan saat ini



Tujuan

1. Penyusunan baseline data ekosistem DAS yang mutakhir (*up to date*) untuk kepentingan perencanaan, penataan, pemanfaatan, pemantauan, pengendalian dan sebagai media koordinasi antar pengelola
2. Evaluasi potensi serta masalah lingkungan dan sumberdaya alam untuk menentukan prioritas pengendalian kerusakan lingkungan DAS Dodokan
3. Rumusan arahan perencanaan strategis pengelolaan DAS Dodokan

Sasaran

1. Menelaah potensi dan masalah lingkungan DAS Dodokan, antara lain mencakup ; kerusakan DAS, pencemaran air, pemanfaatan air dan sumberdaya alam lainnya
2. Merumuskan arahan kebijakan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan untuk mengantisipasi perubahan kualitas lingkungan yang mungkin terjadi di DAS Dodokan



Kajian Literatur

Pengumpulan Data

Analisis Data

Perumusan Konsep pengelolaan DAS Terpadu

Bangunan-Bangunan Vital

Rencana Pengelolaan Yang Telah Ada

Stakeholders dan Peranannya Yang Terlibat Dalam
Pengelolaan Baik Secara Individu Maupun Lembaga



Penyusunan Rencana PDAS Dodokan Terpadu dilakukan melalui pendekatan holistik meliputi 3 aspek kajian, antara lain :

1. Aspek sumberdaya alam (hutan, lahan, dan air),
2. Aspek tata ruang serta,
3. Aspek sosial-ekonomi-budaya dan kelembagaan.

Kajian ketiga aspek tersebut dilakukan sesuai dengan sektor pembangunan yang relevan yaitu ; sektor (pertambangan, pertanian, perkebunan, peternakan, industri, kehutanan, dan pariwisata).



Metode Pengumpulan Data :

1. Observasi Lapangan
2. Wawancara mendalam
3. Focus Group Discussion
4. Studi dokumen atau pustaka

Analisis Data

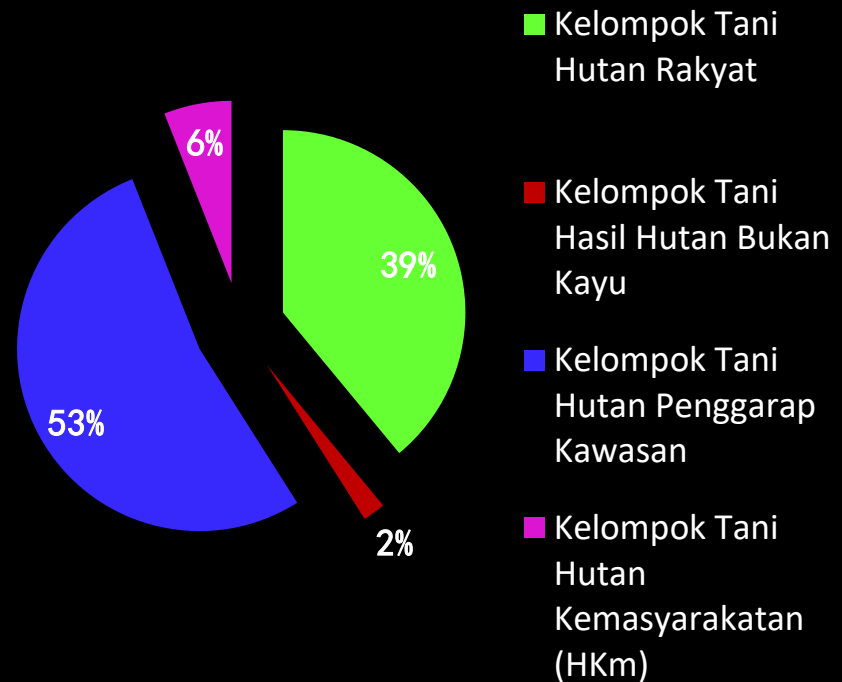
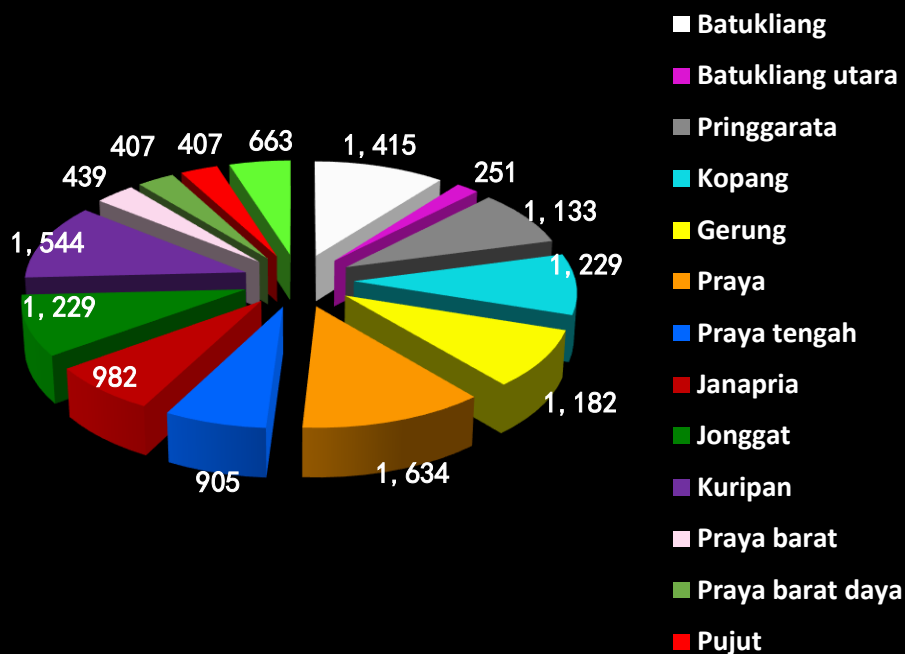
1. Analisis Kelembagaan
2. Analisis Stakeholder
3. Analisis Kualitas Air
4. Analisis Erosi dan Sedimentasi





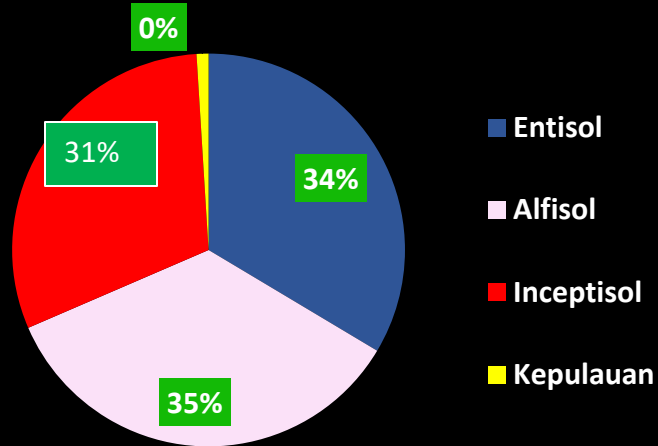
b. Kelembagaan Masyarakat dan Pola-Pola Kebudayaan DAS Dodokan

a. Kependudukan DAS Dodokan

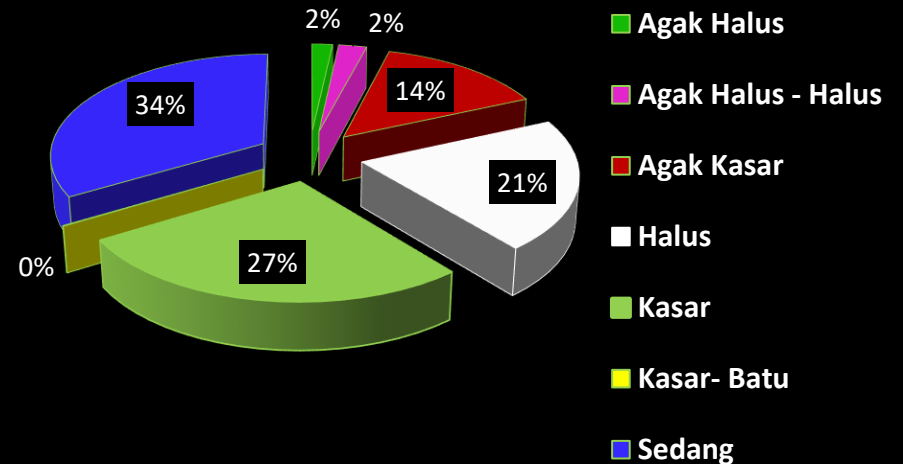




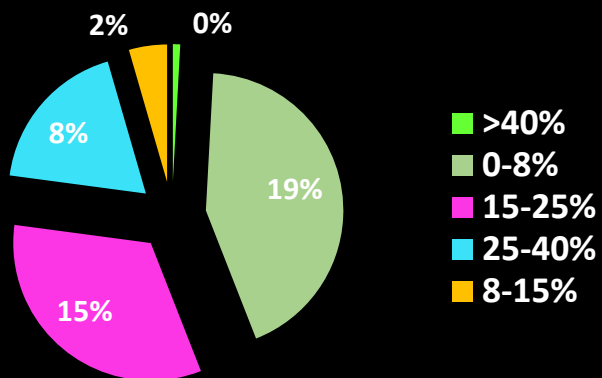
Jenis Tanah



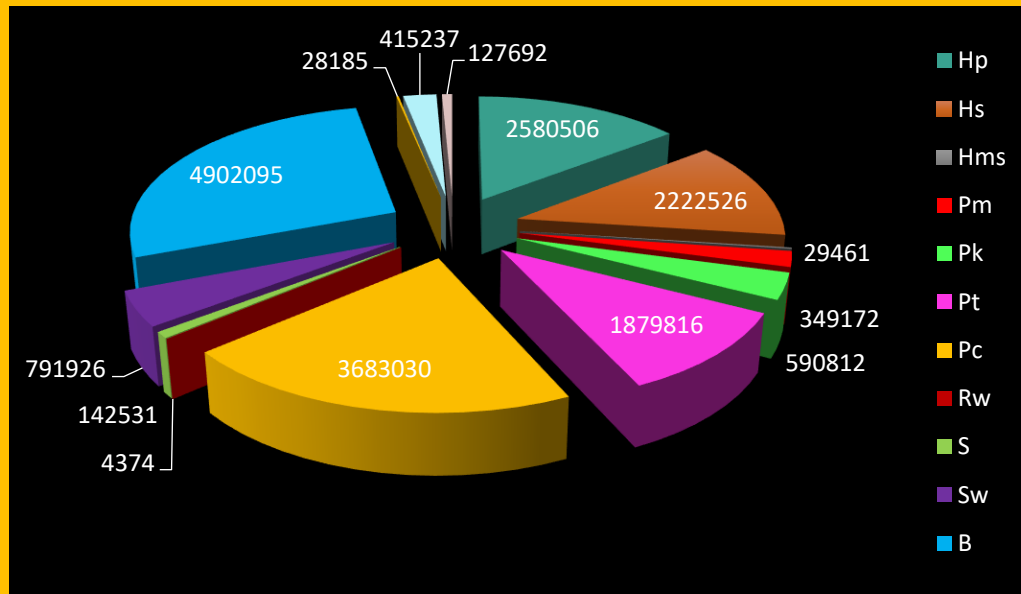
Jenis Tekstur Tanah



Kelerengan



Penutupan Lahan



Tipe Penggunaan Lahan	Kode
Hutan lahan kering primer	Hp
Hutan lahan kering sekunder	Hs
Hutan mangrove sekunder	Hms
Pemukiman	Pm
Perkebunan	Pk
Pertanian lahan kering	Pt
Rawa	Rw

Tipe Penggunaan Lahan	Kode
Savana	S
Sawah	Sw
Tambak	Tm
Tanah terbuka	T
Tubuh air	A
Pertanian lhn kering cpr semak	Pc
Semak / belukar	B



a. Iklim (Curah Hujan, Suhu, Kelembaban)

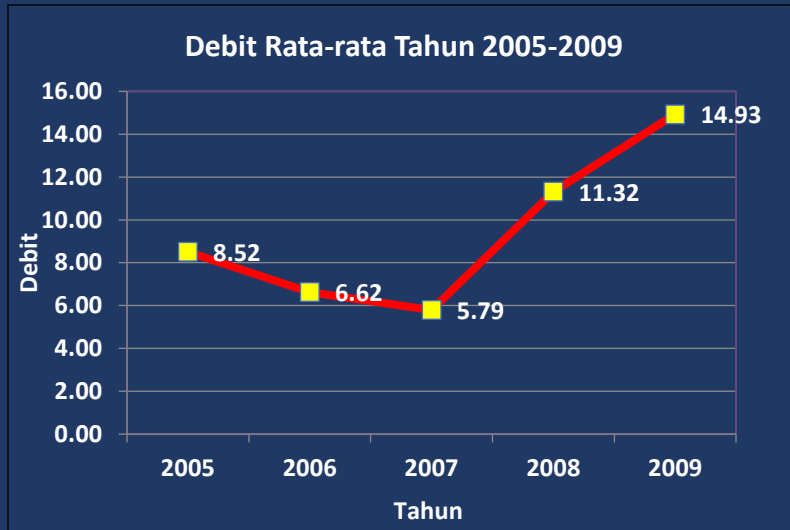
No	Uraian	Satuan	Musim Hujan (Nop-April)	Musim Kering (Mei-Okt)	Rata-rata
1.	Temperature Maksimum	°C	32 - 38	20,4 – 39	32,9
2.	Temperature minimum	°C	15 - 24	16,2 – 24	19,9
3.	Kelembaban maksimum	%	72 - 100	72 – 100	89
4.	Kelembaban Minimum	%	65 - 98	60 – 98	78
5.	Tekanan maksimum	Mbar	1.010 - 1.014	1.013 - 1.017	1.013,7
6.	Tekanan minimum	Mbar	1.000 - 1.009	1.007 - 1.013	1.008,3
7.	Penyinaran	%	1 - 96	5 – 96	56
8.	Arah angin	°	22 - 270	270 – 350	213
9.	Kecepatan angin	Knot	3,9 - 1.2414,7	45,4 - 1.2052	2.565,9
10.	Curah hujan	mm/bln	0 - 626	0 – 138	133
11.	Hari hujan	Hari	0 - 29	0 – 10	7
12.	Aliran permukaan	M ³ /dt/km	0,0013 - 0,19	0,0002 - 0,05	0,019

Sumber : BISDA 2009

Berdasarkan data Klasifikasi curah hujan menurut Schmidh dan Ferguson adalah perbandingan antara rata-rata bulan kering dan rata-rata bulan basah yaitu termasuk tipe iklim B yang berarti masuk dalam kategori basah dengan nilai Q sebesar 0.2204.



b. Potensi Debit Air



Grafik Debit Rata-rata Tahun 2005-2009



Grafik Debit Minimum 2005-2009

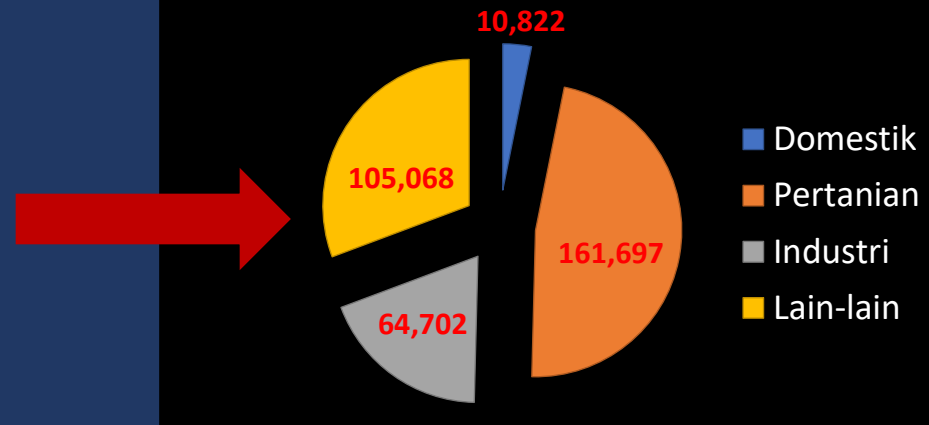


Grafik Debit Maksimum 2005-2009

Pemanfaatan Air

No.	Kebutuhan	Potensi (mcm)
1.	Domestik	108.22
2.	Pertanian	1.616.97
3.	Industri	647.02
4.	Lain-lain	1.050.68
Jumlah		3.422.89
Neraca		-2.156.89
Potensi		1.266

POTENSI KEBUTUHAN AIR DAS DODOKAN



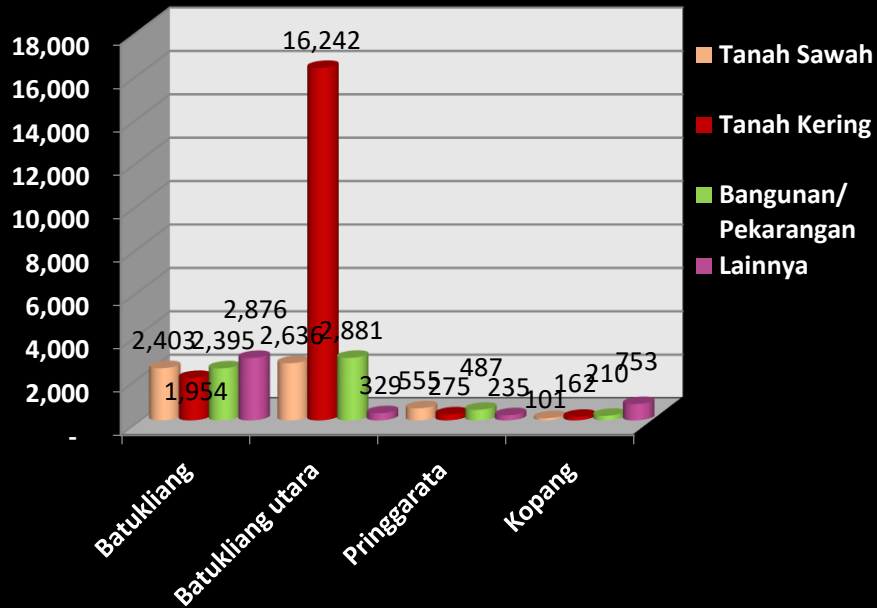
Kualitas Air

Landasan Kriteria Baku Mutu Kualitas Air pada PP No 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Dari Hasil Pengujian Laboratorium wilayah Hulu, Tengah dan Hilir DAS Dodokan yang diperbandingkan dengan Standar Baku Mutu Air Nasional bahwa untuk wilayah DAS Dodokan Hulu dan DAS Dodokan Tengah termasuk ke dalam Kelas III yaitu Air yang peruntukannya dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang

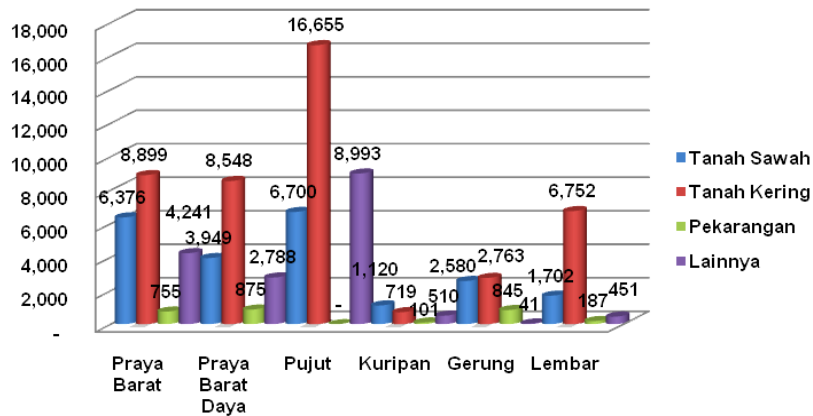


Penggunaan Lahan

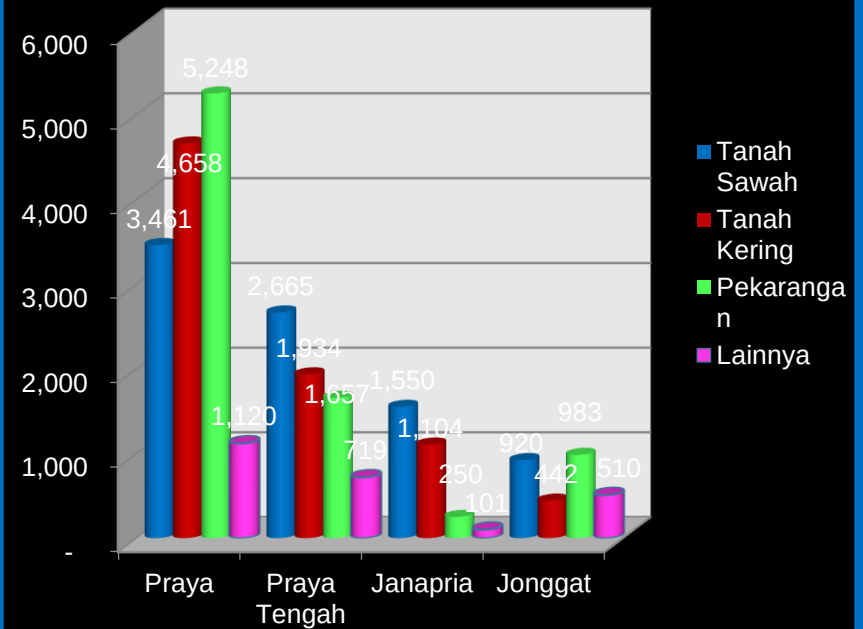
PENGUNAAN LAHAN WILAYAH DAS DODOKAN HULU



Penggunaan Lahan Wilayah DAS Dodokan Hilir



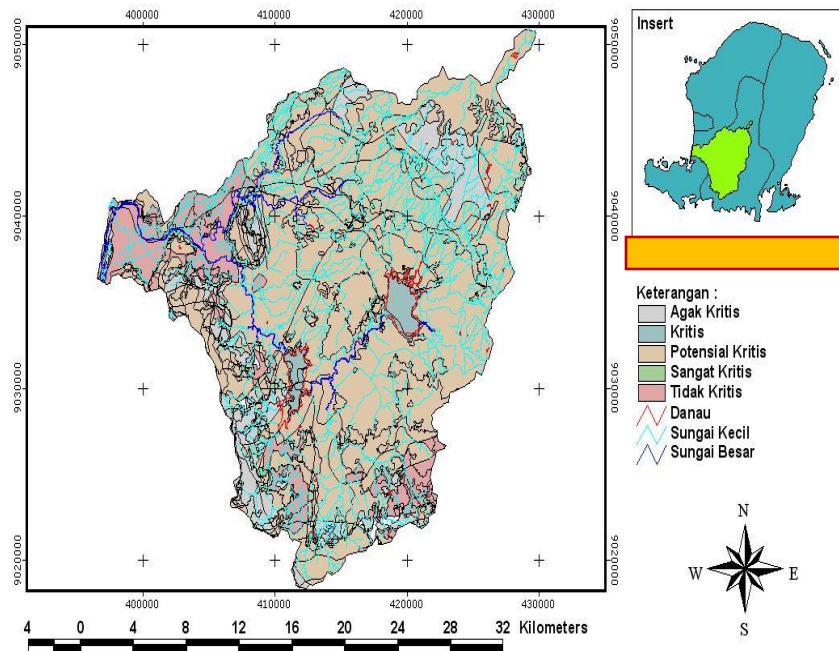
PENGUNAAN LAHAN WILAYAH DAS DODOKAN TENGAH





Lahan Kritis

Peta Lahan Kritis DAS Dodokan



Yang termasuk Kriteria Sangat Kritis di DAS Dodokan Hulu, Tengah dan Hilir :

1. DAS Dodokan Hulu
Kecamatan batukliang Utara = 4.10 Ha
2. DAS Dodokan Tengah
Kecamatan Jonggat = 21.32 Ha
3. DAS Dodokan Hilir
 - Kecamatan Pujut = 852.85 Ha
 - Kecamatan Praya barat = 95.46 Ha
 - Kecamatan Lembar = 88.68 Ha
 - Kecamatan Praya Barat Daya = 15.27 Ha
 - Kecamatan Gerung = 40.06 Ha



Identifikasi Permasalahan

Analisis Dan Perumusan Masalah

EROSI DAN SEDIMENTASI

Penggunaan Lahan	Sebaran Kelas Erodibilitas					Kisaran K
	AT (0,33-0,43)	S (0,21-0,32)	R (0,11-0,2)	SR (0-0,10)	0/kosong	
Hutan Lahan Kering Primer		352	22			R-S
Hutan Lahan Kering Sekunder	179	747	591	890		SR-AT
Hutan Mangrove Sekunder			84			R
Pemukiman	16	161		268		SR-AT
Perkebunan		1329	78	332		SR-S
Pertanian Lahan Kering	187	6508	328	5438		SR-AT
Pertanian lahan kering campur semak		3317	6221	13135		SR-S
Savana			13	1469		SR-R
Sawah	1383	2902				S-AT
Semak Belukar	918	933	6699	6590		SR-AT
Tanah Terbuka	300		768	102		SR-AT
Tubuh Air					1268	
TOTAL	2982	16250	14805	28225	1268	
% LUAS	4,69	25,58	23,30	44,43	2,00	

Keterangan : AT : agak tinggi, S : Sedang, R : rendah, SR : Sangat Rendah

Tujuan Dan Sasaran

Tujuan pengelolaan DAS Dodokan mencoba menyeimbangkan tujuan ekonomi sumberdaya alam dengan tujuan konservasi dalam suatu kawasan DAS. Tujuan produksi menitikberatkan untuk mengoptimalkan pendapatan dan produksi, sedangkan tujuan konservasi lebih menekankan pada upaya meminimalkan terjadinya degradasi sumberdaya alam. Dalam konteks demikian, maka bagi DAS Dodokan ciri ekosistem DAS yang baik akan dicirikan oleh beberapa parameter sebagai berikut :

- a. Produktifitas sumberdaya lahan tinggi
- b. Kelestarian sumber daya alam terjamin
- c. Kelenturan dan pemerataan pembangunan

Strategi Pencapaian

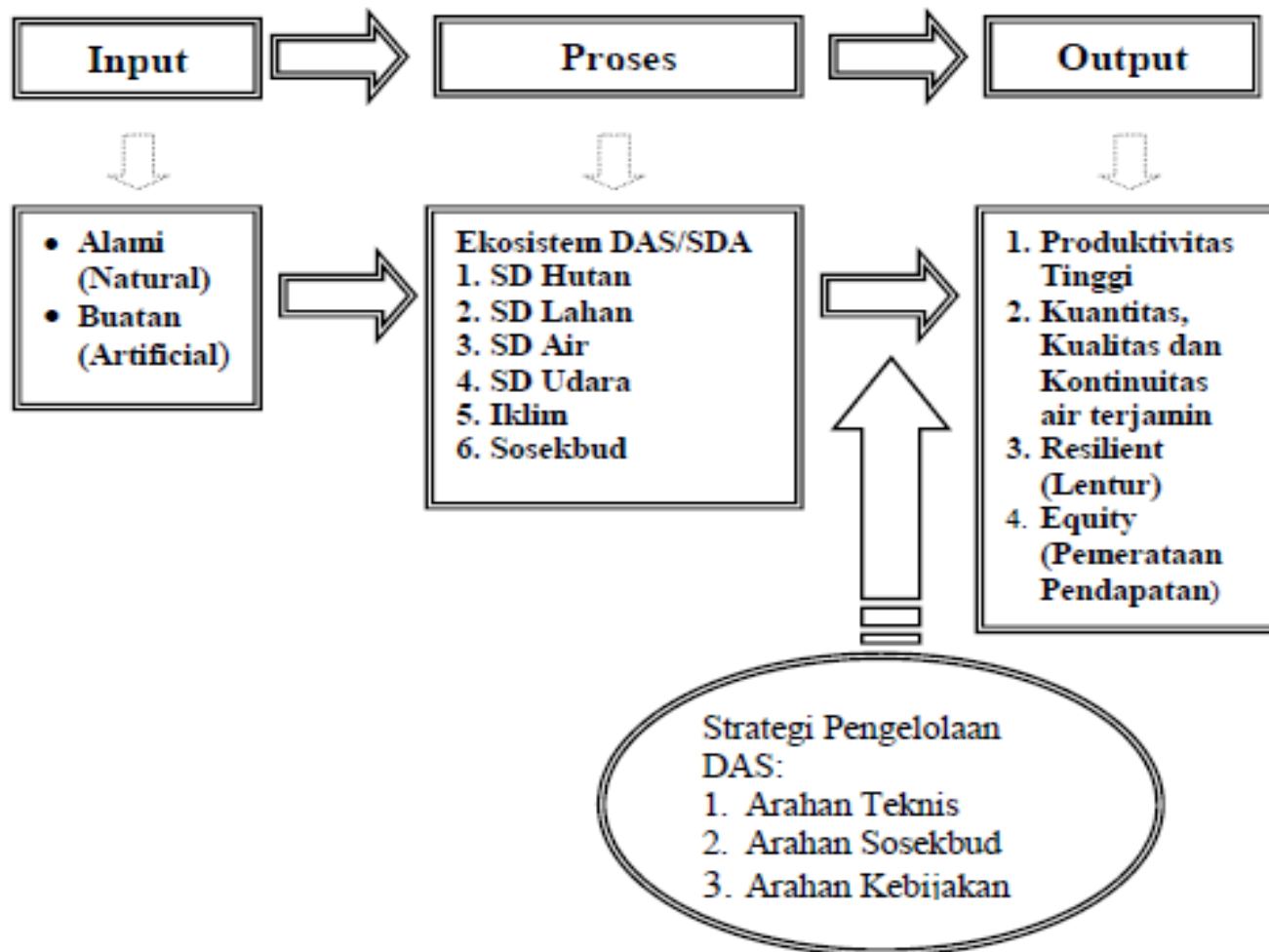
Suatu visi yang dipandang penting dan berlaku generik untuk pengelolaan lingkungan DAS Dodokan adalah sebagai berikut:

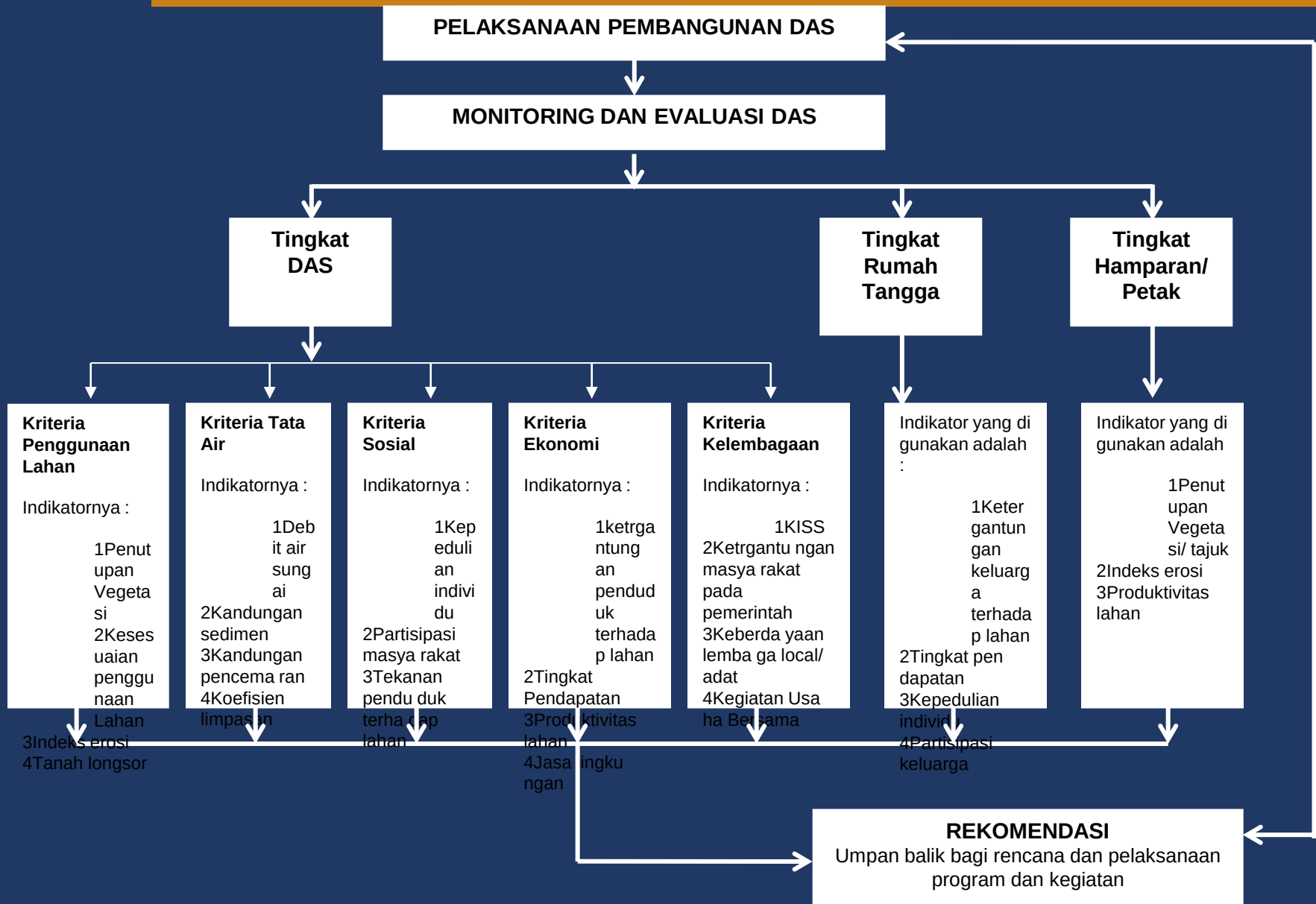
"Terwujudnya DAS dodokan yang SEHAT (Sinergis, Ekosistem Hijau, Bermanfaat dan terpadu)

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi yang akan dilaksanakan adalah:

1. Pengelolaan lingkungan yang koordinatif, komprehensif dan partisipatif, untuk meningkatkan kualitas sumberdaya alam dan lingkungan DAS Dodokan
2. Pemanfaatan sumberdaya alam DAS Dodokan yang berwawasan lingkungan.
3. Pendayagunaan sumberdaya alam DAS Dodokan sesuai dengan daya dukung, peruntukan dan baku mutu lingkungan.

Gambar Skema Pengelolaan Ekosistem Berbasis DAS







- 1. Kesepakatan seluruh *stakeholders* terhadap tujuan dan sasaran, permasalahan, serta program pengelolaan DAS Dodokan.
- 2. Penajaman program pengelolaan DAS Dodokan, dengan penjabaran lokasi yang lebih spesifik (sub-DAS atau desa), jadwal pelaksanaan, serta penanggungjawab kegiatan.
- 3. Sosialisasi hasil rumusan workshop kepada seluruh *stakeholders* melalui berbagai metode yang efektif dan efisien.
- 4. Membangun kolaborasi antar *stakeholders* dalam implementasi program pengelolaan DAS Dodokan.
- 5. Membangun transparansi dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan pengelolaan DAS Dodokan
- 6. Merumuskan sistem insentif dan disinsentif secara adil dalam upaya konservasi DAS Dodokan.



Terima Kasih